

**ABSTRAK**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KELENGKAPAN STATUS IMUNISASI DASAR BERDASARKAN  
THEORY OF PLANNED BEHAVIOR**

Penelitian *cross sectional* di Fakultas Keperawatan Universitas  
Airlangga Surabaya

**M. Adil Sipahutar**

**Pendahuluan:** Keberhasilan program imunisasi dipengaruhi oleh faktor sosial (usia, pendidikan, pendapatan, agama dan etnis), faktor informasi (pengalaman, ekspos media dan pengetahuan) *attitude toward behavior*, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* dan niat dan perilaku. Tetapi rendahnya kelengkapan status imunisasi pada bayi di wilayah Kalimantan Barat belum dijelaskan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi faktor yang berhubungan dengan kelengkapan status imunisasi kepada bayinya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan sampel responden 46 ibu yang memiliki anak usia 9-12 bulan sebagai responden. Hubungan antara variabel dianalisis menggunakan uji regresi logistik dan *spearman rank test* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu ( $p=0,009$ ), norma subjektif ( $p=0,014$ ), *perceived behavioral control* ( $p=0,025$ ), dan pengetahuan ( $p=0,038$ ) memiliki hubungan signifikan dengan niat ibu memberikan imunisasi kepada bayinya. Niat ( $p=0,002$ ), tetapi juga memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar. Sedangkan faktor lain tidak memiliki hubungan dengan niat ibu dalam melengkapi status imunisasi dasar. **Diskusi:** Semakin baik pengetahuan ibu, semakin tinggi keyakinan ibu, semakin besar dukungan orang sekitar, semakin baik persepsi ibu tentang pemberian imunisasi maka ibu cenderung memiliki niat yang tinggi untuk membawa anaknya imunisasi, dan semakin tinggi niat ibu maka status imunisasi anaknya akan lengkap. Identifikasi ketidaklengkapan status imunisasi dasar harusnya dapat dilihat dengan mengamati ketepatan jadwal dan usia pemberian imunisasi kepada anak.

**Kata kunci:** perilaku ibu, kelengkapan imunisasi, bayi, TPB